

## ABSTRAK

Penyakit gizi kurang timbul bila energi dan zat gizi lain tidak dikonsumsi dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhan dan fungsi lainnya. KKP merupakan penyakit gizi kurang yang paling umum dijumpai di dunia yang disebabkan oleh masukan (*intake*) energi dan protein yang sangat kurang. Gizi kurang pada balita dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan badan, lebih penting lagi keterlambatan perkembangan otak dan dapat pula terjadi penurunan atau rendahnya daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga yang mempunyai balita dengan gizi kurang sebanyak 71 orang dan sampel yang diambil sebanyak 17 responden pada bulan Mei 2006 dengan metode *sampling* yang digunakan adalah *Non Probability Purposive Sampling*. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi, dianalisis menggunakan uji statistik *Rank spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dan pengolahan data dengan SPSS 13.0.

Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga pada balita dengan kejadian gizi kurang yang terbanyak adalah dukungan baik sebanyak 10 responden (59%) dan kejadian gizi kurang yang paling banyak dialami balita adalah KKP I sebanyak 8 responden (47%). Sedangkan dari hasil uji statistik diperoleh nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,496 dan Sig. 2-tailed = 0,043 (<0,05), berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kejadian gizi kurang pada balita di desa Jemundo kecamatan Taman kabupaten Sidoarjo

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kejadian gizi kurang pada balita, maka perlu adanya dukungan sosial keluarga agar dapat meminimalkan kejadian gizi kurang pada balita.

Kata kunci : Dukungan sosial keluarga, kejadian gizi kurang pada balita